

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU
IBU HAMIL TERHADAP PREEKLAMPSIA DI
PUSKESMAS KOTA PALEMBANG**



ANNISA AHMAD

04011282025073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU IBU HAMIL TERHADAP PREEKLAMPSIA DI PUSKESMAS KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di (S. Ked)



Oleh:

ANNISA AHMAD

04011282025073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU IBU HAMIL TERHADAP PREEKLAMPSIA DI PUSKESMAS KOTA PALEMBANG

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

Annisa Ahmad

04011282025073

Palembang, 21 Desember 2023

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

Dr. dr. H. Ferry Yusrizal, Sp.O.G., Subsp. Obginsos, M.Kes

NIP. 196002111987101001

Pembimbing II

dr. Emma Novita, M.Kes

NIP. 196111031989102001

Penguji I

Dr. dr. Hj. Hartati, Sp.O.G., Subsp. Obginsos, M.Kes

NIP. 196605301999032001

Penguji II

dr. H. Abarham Martadiansyah, Sp.O.G., Subsp.KFM

NIP. 198203142015041002

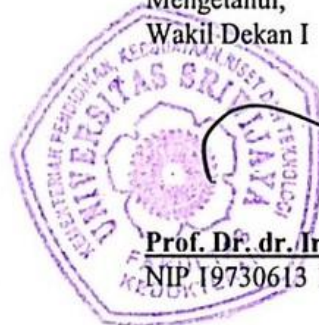
Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes

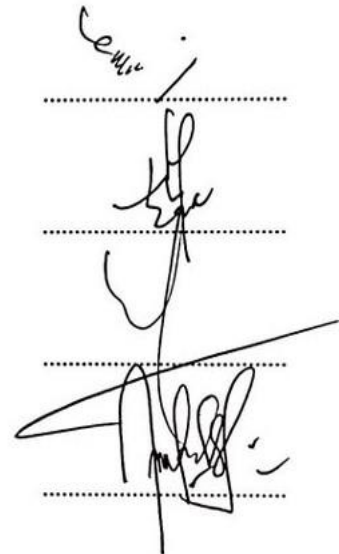
NIP 19780227 201012 2 001

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked

NIP 19730613 199903 1 001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Hamil terhadap Preeklamsia di Puskesmas Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Desember 2023.

Palembang, 21 Desember 2023

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa laporan akhir skripsi

Pembimbing I

Dr. dr. H. Ferry Yusrizal, Sp.O.G., Subsp. Obginsos, M.Kes
NIP. 196002111987101001

Pembimbing II

dr. Emma Novita, M.Kes
NIP. 196111031989102001

Penguji I

Dr. dr. Hj. Hartati, Sp.O.G., Subsp. Obginsos, M.Kes
NIP. 196605301999032001

Penguji II

dr. H. Abarham Martadiansyah, Sp.O.G., Subsp.KFM
NIP. 198203142015041002

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

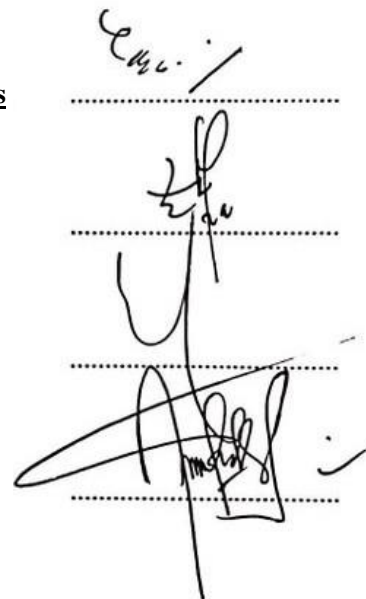


dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil-Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Ahmad

NIM : 04011282025073

Judul : Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Hamil
terhadap Preeklamsia di Puskesmas Kota Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 21 Desember 2023



Annisa Ahmad

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU IBU HAMIL TERHADAP PREEKLAMPSIA DI PUSKESMAS KOTA PALEMBANG

(Annisa Ahmad, 21 Desember 2023, 94 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebab AKI adalah tekanan darah tinggi ketika hamil. Preeklamsia didefinisikan sebagai kenaikan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg terjadi pada usia kehamilan di atas 20 minggu disertai gangguan multisistem dengan tanda proteinuria atau gejala gangguan multisistem lainnya. Preeklamsia memiliki persepsi yang beragam di kalangan masyarakat dan seringkali dianggap penyakit yang umum terjadi saat hamil sehingga membuat rendahnya pemahaman ibu hamil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil terhadap preeklamsia di Puskesmas Kota Palembang.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Penelitian menggunakan data primer yang didapatkan dari pengisian kuesioner oleh 60 responden di sembilan Puskesmas Kota Palembang. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 26.

Hasil: Pada penelitian ini, didapatkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan tidak baik terhadap preeklamsia (51,7%), sikap positif terhadap preeklamsia (53,3%), dan perilaku baik terhadap preeklamsia (55%). Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku terhadap preeklamsia dengan nilai $p=0,042$ serta tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku terhadap preeklamsia dengan nilai $p=0,185$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku terhadap preeklamsia. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku terhadap preeklamsia tidak berhubungan.

Kata Kunci: Hubungan, Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Ibu Hamil, Preeklamsia

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND PRACTICE OF PREGNANT WOMEN TOWARDS PREECLAMPSIA IN THE PALEMBANG PUBLIC HEALTH CENTER

(Annisa Ahmad, December 21st 2023, 94 pages)
Sriwijaya University Faculty of Medicine

Background: The maternal mortality rate (MMR) in Indonesia is 189 per 100,000 live births. One of the causes of MMR is high blood pressure during pregnancy. Preeclampsia is defined as an increase in blood pressure $\geq 140/90$ mmHg occurring at a gestational age of more than 20 weeks accompanied by multisystem disorders with signs of proteinuria or symptoms of other multisystem disorders. Preeclampsia has various perceptions among the public and is often considered a common disease that occurs during pregnancy, resulting in low understanding of pregnant women. The aim of this study is to determine the relationship between knowledge, attitudes, and practice of pregnant women towards preeclampsia at the Palembang City Health Center.

Methods: This study is an observational analytical study with a cross sectional design study. The data used were primary data through questionnaires on 60 pregnant women patients who were doing pregnancy check at nine Palembang Public Health Center using validated and reliabel . The data obtained were analyzed using the 26th version of Statistical Package for Social Sciences (SPSS).

Results: This study found that the most respondents had poor knowledge of preeclampsia (51.7%), positive attitude towards preeclampsia (53.3%), and good practice towards preeclampsia (55%). There is a significant relationship between attitudes and practice towards preeclampsia with a p value 0.042 and there is no significant relationship between knowledge and practice towards preeclampsia with p value 0.185.

Conclusion: There is a significant relationship between attitudes and practice towards preeclampsia. There is no significant relationship between knowledge and practice towards preeclampsia.

Keywords: Relationships, Knowledge, Attitudes, Practice, Pregnant Women, Preeclampsia

RINGKASAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU IBU HAMIL TERHADAP PREEKLAMPSIA DI PUSKESMAS KOTA PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 21 Desember 2023

Annisa Ahmad; Dibimbing oleh Dr. dr. H. Ferry Yusrizal, Sp.O.G., Subsp. Obginsos, M.Kes dan dr. Emma Novita, M.Kes

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya
xvii + 94 halaman, 7 tabel, 3 gambar, 9 lampiran

RINGKASAN

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebab AKI adalah tekanan darah tinggi ketika hamil. Preeklamsia didefinisikan sebagai kenaikan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg terjadi pada usia kehamilan di atas 20 minggu disertai gangguan multisistem dengan tanda proteinuria atau gejala gangguan multisistem lainnya. Preeklamsia memiliki persepsi yang beragam di kalangan masyarakat dan seringkali dianggap penyakit yang umum terjadi saat hamil sehingga membuat rendahnya pemahaman ibu hamil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil terhadap preeklamsia di Puskesmas Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Penelitian menggunakan data primer yang didapatkan dari pengisian kuesioner oleh 60 responden di sembilan Puskesmas Kota Palembang. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 26. Pada penelitian ini, didapatkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan tidak baik terhadap preeklamsia (51,7%), sikap positif terhadap preeklamsia (53,3%), dan perilaku baik terhadap preeklamsia (55%). Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku terhadap preeklamsia dengan nilai $p=0,042$ serta tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku terhadap preeklamsia dengan nilai $p=0,185$. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku terhadap preeklamsia. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku terhadap preeklamsia tidak berhubungan.

Kata Kunci: Hubungan, Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Ibu Hamil, Preeklamsia

Kepustakaan : 60

SUMMARY

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND PRACTICE OF PREGNANT WOMEN TOWARDS PREECLAMPSIA IN THE PALEMBANG PUBLIC HEALTH CENTER

Scientific Paper in the form of Skripsi, December 21st , 2023

Annisa Ahmad; supervised by Dr. dr. H. Ferry Yusrizal, Sp.O.G., Subsp. Obginsos, M.Kes and dr. Emma Novita, M.Kes

Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University
xvii + 94 pages, 7 tables, 3 pictures, 9 attachments

SUMMARY

The maternal mortality rate (MMR) in Indonesia is 189 per 100,000 live births. One of the causes of MMR is high blood pressure during pregnancy. Preeclampsia is defined as an increase in blood pressure $\geq 140/90$ mmHg occurring at a gestational age of more than 20 weeks accompanied by multisystem disorders with signs of proteinuria or symptoms of other multisystem disorders. Preeclampsia has various perceptions among the public and is often considered a common disease that occurs during pregnancy, resulting in low understanding of pregnant women. The aim of this study is to determine the relationship between knowledge, attitudes, and practice of pregnant women towards preeclampsia at the Palembang City Health Center. This study is an observational analytical study with a cross sectional design study. The data used were primary data through questionnaires on 60 pregnant women patients who were doing pregnancy check at nine Palembang Public Health Center using validated and reliabel . The data obtained were analyzed using the 26th version of Statistical Package for Social Sciences (SPSS). This study found that the most respondents had poor knowledge of preeclampsia (51.7%), positive attitude towards preeclampsia (53.3%), and good practice towards preeclampsia (55%). There is a significant relationship between attitudes and practice towards preeclampsia with a p value 0.042 and there is no significant relationship between knowledge and practice towards preeclampsia with p value 0.185. There is a significant relationship between attitudes and practice towards preeclampsia. There is no significant relationship between knowledge and practice towards preeclampsia.

Keywords : Relationships, Knowledge, Attitudes, Practice, Pregnant Women, Preeclampsia

Citations : 60

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Ahmad

NIM : 04011282025073

Judul : Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Hamil terhadap
Preeklamsia di Puskesmas Kota Palembang

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 21 Desember 2023



Annisa Ahmad

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan saya kekuatan dan kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi saya yang berjudul “Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil terhadap Preeklamsia di Puskesmas Kota Palembang”. Dalam proses pengerjaan penelitian skripsi ini tak jauh dari bimbingan, dukungan serta segala bentuk bantuan lain yang ditujukan kepada saya. Dengan itu, saya mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua saya, adik saya, keluarga serta kerabat yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya.
2. Dr. dr. H. Ferry Yusrizal, Sp.O.G., Subsp. Obginsos, M.Kes dan dr. Emma Novita, M.Kes selaku pembimbing I dan II yang senantiasa membimbing dan mengarahkan saya dalam proses pengerjaan penelitian ini.
3. Dr. dr. Hj. Hartati, Sp.O.G., Subsp. Obginsos, M.Kes dan dr. H. Abarham Martadiansyah, Sp.O.G., Subsp.KFM selaku penguji I dan II yang telah memberikan masukan, arahan agar skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Teman-teman semasa perkuliahan (Widi, Nau, Mia, Grace, Gege, Anyak, Aida, Romi, Emo, Aldi, Feby, Hanny, Nesha, Dila) yang selalu menolong, memberi saran dan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.

Saya, selaku penulis dari penelitian skripsi ini menyadari bahwasanya masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, saya mengharapkan adanya kritik dan saran untuk perkembangan yang lebih baik. Saya berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Palembang, Desember 2023

Annisa Ahmad

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	18
1.1 Latar Belakang	18
1.2 Rumusan Masalah	20
1.3 Tujuan Penelitian	20
1.3.1 Tujuan Umum	20
1.3.2 Tujuan Khusus	20
1.4 Hipotesis.....	21
1.5 Manfaat Penelitian	21
1.5.1 Manfaat Teoritis	21
1.5.2 Manfaat Praktis	21
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	22
2.1 Preeklamsia	22
2.1.1 Definisi	22
2.1.2 Epidemiologi	22
2.1.3 Etiologi	22

2.1.4	Klasifikasi	23
2.1.5	Faktor Risiko	23
2.1.6	Manifestasi Klinis	24
2.1.7	Diagnosis.....	24
2.1.8	Patofisiologi	25
2.1.9	Komplikasi	27
2.1.10	Penatalaksanaan	28
2.1.11	Pencegahan.....	31
2.2	Pengetahuan	32
2.2.1	Pengertian Pengetahuan	32
2.2.2	Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan.....	33
2.2.3	Cara Memperoleh Pengetahuan.....	34
2.2.4	Tingkat Pengetahuan	35
2.2.5	Mengukur Pengetahuan.....	36
2.3	Sikap.....	37
2.3.1	Pengertian Sikap.....	37
2.3.2	Komponen Sikap.....	37
2.3.3	Tingkatan Sikap.....	37
2.3.4	Faktor yang Memengaruhi Pembentukan Sikap	38
2.3.5	Pembentukan Sikap.....	38
2.4	Perilaku	39
2.4.1	Pengertian Perilaku	39
2.4.2	Jenis Perilaku	39
2.4.3	Domain Perilaku.....	39
2.4.4	Faktor yang Memengaruhi Perilaku	40
2.4.5	Perilaku Kesehatan.....	40
2.4.6	Perubahan Perilaku dan Indikatornya.....	41
2.5	Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Preeklamsia.....	42
2.6	Kerangka Teori	44
2.7	Kerangka Konsep.....	45
BAB 3	METODE PENELITIAN	46
3.1	Jenis Penelitian.....	46
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	46
3.3	Populasi dan Sampel	46
3.3.1	Populasi	46
3.3.2	Sampel.....	46
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	47
3.4	Variabel Penelitian	48
3.4.1	Variabel Bebas	48

3.4.2	Variabel Terikat.....	48
3.4.3	Variabel Karakteristik Demografi/Variabel Perancu	48
3.5	Definisi Operasional.....	49
3.6	Metode Pengambilan Data	52
3.7	Instrumen Penelitian.....	52
3.7.1	Uji Validitas Instrumen	52
3.7.2	Uji Reliabilitas Instrumen	53
3.8	Cara Pengolahan dan Analisis Data	53
3.8.1	Pengolahan Data.....	53
3.8.2	Perhitungan Skor Kuesioner.....	53
3.8.3	Analisis Data	55
3.9	Alur Kerja Penelitian.....	56
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1	Hasil	57
4.1.1	Analisis Univariat.....	57
4.1.2	Analisis Bivariat.....	60
4.2	Pembahasan.....	61
4.2.1	Usia	61
4.2.2	Gravida.....	62
4.2.3	Usia Kehamilan	62
4.2.4	Tingkat Pendidikan	63
4.2.5	Pekerjaan	63
4.2.6	Hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku terhadap Preeklamsia ..	64
4.2.7	Hubungan antara Sikap dengan Perilaku terhadap Preeklamsia	64
4.3	Keterbatasan Penelitian	65
BAB 5	66
5.1	Kesimpulan	66
5.2	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	73
BIODATA	93

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Definisi operasional	49
Tabel 4.1 Distribusi karakteristik sosiodemografi ibu hamil di Puskesmas kota Palembang.....	58
Tabel 4.2 Distribusi pengetahuan ibu hamil terhadap preeklamsia	59
Tabel 4.3 Distribusi sikap ibu hamil terhadap preeklamsia	59
Tabel 4.4 Distribusi perilaku ibu hamil terhadap preeklamsia	60
Tabel 4.5 Hubungan pengetahuan dengan perilaku terhadap preeklamsia	60
Tabel 4.6 Hubungan sikap dengan perilaku terhadap preeklamsia.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Gambaran perbedaan efek <i>remodeling</i> arteri spiralis pada kehamilan normal (jingga) dan patologis (ungu)	26
Gambar 2.2 Alur manajemen ekspektatif preeklamsia tanpa gejala berat	29
Gambar 2.3 Alur manajemen ekspektatif preeklamsia gejala berat.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Lembar permohonan kesediaan menjadi responden.....	73
Lampiran 2 Lembar persetujuan (<i>informed consent</i>).....	74
Lampiran 3 Kuesioner penelitian	75
Lampiran 4 Uji validitas dan reliabilitas	80
Lampiran 5 Sertifikat persetujuan etik	83
Lampiran 6 Surat izin penelitian	84
Lampiran 7 Hasil analisis spss	85
Lampiran 8 Hasil pemeriksaan plagiarisme	89
Lampiran 9 Surat selesai penelitian	90

DAFTAR SINGKATAN

ACOG	: <i>The American College of Obstetrician and Gynecologist</i>
AKI	: Angka Kematian Ibu
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
BMI	: <i>Body Mass Index</i>
FGR	: <i>Fetal Growth Restriction</i>
HELLP	: <i>Hemolysis, Elevated Liver Enzymes and Low Platelets</i>
PGDM	: Pre-gestasional Diabetes Mellitus
USG	: Ultrasonografi
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melalui *World Health Organization* (WHO), disebutkan bahwa angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2020 mencapai 287.000 wanita. Sebesar 75% AKI diakibatkan oleh perdarahan, infeksi, tekanan darah tinggi ketika hamil, komplikasi kehamilan, serta aborsi yang tidak aman.¹ Saat ini, mengacu pada data *long form* sensus penduduk 2020, AKI di Indonesia sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup.²

Data pada Provinsi Sumatera Selatan, AKI di tahun 2021 juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Tahun 2021, AKI menyentuh angka 131 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan di tahun 2020 sebanyak 84 per 100.000 kelahiran hidup. Data tahun 2021 menyatakan jumlah kematian ibu menurut penyebabnya di Provinsi Sumatera Selatan 40,31% disebabkan perdarahan, 30,23% oleh hipertensi, dan karena infeksi, gangguan sistem peredaran darah, dan gangguan metabolik.³ Kematian ibu terjadi selama kehamilan atau 42 hari setelah persalinan, disebabkan ataupun diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, dengan mengecualikan usia dan lokasi kehamilan serta kematian yang disebabkan kecelakaan atau ketidaksengajaan.⁴

Hipertensi dalam kehamilan terbagi menjadi beberapa tipe yaitu preeklamsia, eklamsia, hipertensi gestasional, dan hipertensi kronik.⁵ Preeklamsia didefinisikan sebagai kenaikan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg (atau lebih) terjadi pada usia kehamilan di atas 20 minggu disertai gangguan multisistem dengan tanda proteinuria atau gejala gangguan multisistem lainnya. Dampak preeklamsia tidak hanya saat kehamilan dan melahirkan tetapi juga membuat permasalahan pada periode pascalin seperti berdampak pada sistem kardiovaskular. Pasien dengan preeklamsia memiliki peningkatan dua kali lipat pada perkembangan penyakit jantung sistemik.⁶ Dampak preeklamsia tidak hanya terjadi pada ibu tetapi juga

berdampak pada bayi yaitu rendahnya berat badan lahir atau pertumbuhan janin terhambat.⁷

Preeklamsia memiliki persepsi yang beragam di kalangan masyarakat. Menurut penelitian *literature review* yang membahas tentang persepsi masyarakat tentang kehamilan preeklamsia (2020) menyebutkan bahwa masyarakat menganggap preeklamsia termasuk dalam sakit kepala yang umum terjadi pada saat hamil dan diyakini dapat menghilang dengan istirahat. Selain itu, masyarakat juga memiliki persepsi bahwa preeklamsia disebabkan oleh stres dan kelelahan. Situasi ini membuat pasien tidak menyadari bahwa dirinya mengalami preeklamsia dan dapat menjadi preeklamsia berat.⁸ Sebuah penelitian yang dilakukan di kota Samarinda (2020) menunjukkan bahwa 40 pasien dari 50 pasien mengalami preeklamsia berat. Keadaan ini dapat disebabkan oleh rendahnya pemahaman ibu hamil bahwa pemeriksaan kehamilan rutin harus dilakukan.⁹

Sebuah teori "*Precede-Proceed Model*" dari Lawrence Green menyebutkan tiga komponen yang memengaruhi perubahan perilaku kesehatan, salah satunya adalah faktor predisposisi yaitu pengetahuan dan sikap. Apabila ibu hamil memiliki pengetahuan dan sikap tentang preeklamsia yang baik maka diharapkan akan terjadi perubahan perilaku terhadap preeklamsia.^{10,11}

Teori dari Notoatmodjo menyebutkan pengetahuan (domain kognitif) adalah domain penting dalam terciptanya suatu perilaku dan hal ini juga sejalan dengan teori Lawrence Green yang menyatakan pengetahuan merupakan faktor predisposisi dari terbentuknya perilaku. Sikap juga termasuk dalam faktor predisposisi suatu perilaku. Sikap dapat membentuk atau tidak membentuk suatu perilaku sangat tergantung pada bagaimana pengetahuan (tinggi/rendah) seseorang terhadap suatu objek.¹²

Penelitian yang dilakukan di Bangalore (2018) dengan sampel penelitian ibu hamil dengan hipertensi akibat kehamilan meneliti tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap preeklamsia. Hasil menunjukkan sebagian besar sampel atau 71% ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup, 83% memiliki sikap yang positif, dan

63% memiliki perilaku yang positif terhadap preeklamsia. Hasil penelitian terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ($r = 0,04$ dan $p < 0,05$), pengetahuan dan perilaku ($r = 0,09$), serta sikap dan perilaku ($r = 0,41$).¹³

Penelitian lain yang dilakukan di India (2022) meneliti tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil terhadap preeklamsia. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar sampel memiliki tingkat pengetahuan, sikap, serta perilaku terhadap preeklamsia yang rendah. Penelitian ini tidak mencari hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap preeklamsia. Penelitian yang membahas hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap preeklamsia masih sulit ditemui. Sebagian besar penelitian hanya menampilkan tingkat pengetahuan, sikap, serta perilaku.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, penelitian yang membahas hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap preeklamsia perlu dilakukan. Peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap preeklamsia serta mencari hubungan dari ketiga aspek tersebut. Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil terhadap preeklamsia di Puskesmas Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil terhadap preeklamsia di Puskesmas Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui distribusi karakteristik sosiodemografi (usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, paritas) pada ibu hamil di Puskesmas Kota Palembang
2. Diketahui tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap preeklamsia di Puskesmas Kota Palembang

3. Diketahui sikap ibu hamil terhadap preeklamsia di Puskesmas Kota Palembang
4. Diketahui perilaku ibu hamil terhadap preeklamsia di Puskesmas Kota Palembang
5. Diketahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu hamil terhadap preeklamsia di Puskesmas Kota Palembang
6. Diketahui hubungan antara sikap dengan perilaku ibu hamil terhadap preeklamsia di Puskesmas Kota Palembang

1.4 Hipotesis

H0: Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil terhadap preeklamsia di Puskesmas Kota Palembang

H1: Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil terhadap preeklamsia di Puskesmas Kota Palembang

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan saat menyusun program kesehatan yang tepat untuk menurunkan angka kejadian preeklamsia.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tahu masyarakat tentang pentingnya pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam melakukan deteksi dini preeklamsia sehingga diharapkan menurunkan angka kejadian preeklamsia.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Maternal mortality [Internet]. WHO. 2023 [cited 2023 Jun 13]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
2. Badan Pusat Statistik. Hasil long form sensus penduduk 2020. Jakarta; 2023.
3. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Profil kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 [Internet]. 2022 [cited 2023 Jun 13]. Available from: <https://dinkes.sumselgo.id/2022/09/profil-tahun-2022/>
4. World Health Organization. Indicator metadata registry details [Internet]. 2023 [cited 2023 Jun 11]. Available from: <https://www.who.int/data/gho/indicator-metadata-registry/imr-details/4622>
5. Cunningham FG, Leveno KJ, Dashe JS, Hoffman BL, Spong CY, Casey BM. Preeclampsia syndrome. In: Williams Obstetrics. 26th ed. McGraw-Hill Education/Medical; 2022. p. 688.
6. Bisson C, Dautel S, Patel E, Suresh S, Dauer P, Rana S. Preeclampsia pathophysiology and adverse outcomes during pregnancy and postpartum. *Front Med.* 2023;10.
7. Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia. Pedoman nasional pelayanan kedokteran diagnosis dan tata laksana pre-eklamsia. 2016.
8. Utami N, Rachmawati IN. Persepsi masyarakat dan tenaga kesehatan tentang kehamilan pre-eklamsia : Literature review. *DK.* 2020;8(2).
9. Febriana N, Harianti N. Tingkat pengetahuan ibu tentang kegawatdaruratan preeklamsia pada kehamilan. *JAKHKJ.* 2020;6(1).
10. Chusniah Rachmawati W. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Malang: Wineka Media; 2019.
11. Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, Tasnim, Mustar, Ramdany R, et al. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021.
12. Notoatmodjo S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
13. Sangeetha C, Baby P. Assessment of knowledge, practice and attitudes regarding preeclampsia among women with pregnancy induced hypertension at selected hospital, Bangalore. *IJONE.* 2018;

14. Gnana Prathyusha B, Mayakuntla D, Dandibhotla P, Yangalasetty S, Rama Rao Nallani V, Rao Nadendla R. Assessment of knowledge, attitude and practice of pregnant women towards pre-eclampsia in government general hospital, guntur. *IJPPR*. 2022;
15. Vigil-De Gracia P, Vargas C, Sánchez J, Collantes-Cubas J. Preeclampsia: Narrative review for clinical use. *Heliyon*. 2023 Mar 1;9(3).
16. World Health Organization. Maternal mortality: evidence brief [Internet]. 2019 [cited 2023 Aug 4]. Available from: <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-RHR-19.20>
17. Shaikh N, Nahid S, Ummunnisa F, Fatima I, Hilani M, Gul A, et al. Preeclampsia: from etiopathology to organ dysfunction. *IntechOpen*. 2021;
18. Ma'ayeh M, Costantine MM. Prevention of preeclampsia. *Semin Fetal Neonatal Med*. 2020 Oct 1;25(5).
19. Karrar S, Hong P. Preeclampsia [Internet]. *StatPearls Publishing*; 2023 [cited 2023 Jul 28]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK570611/>
20. Peraçoli JC, Borges VTM, Ramos JGL, de Carvalho Cavalli R, de Almeida Martins Costa SH, de Oliveira LG, et al. Pre-eclampsia/eclampsia. *RBGO*. 2019;41(5):318–32.
21. Fox R, Kitt J, Leeson P, Aye CYL, Lewandowski AJ. Preeclampsia: risk factors, diagnosis, management, and the cardiovascular impact on the offspring. *JCM*. 2019 Oct 1;8(10).
22. Khalil G. Preeclampsia: Pathophysiology and the maternal-fetal risk. *J Hypertens Manag*. 2017 Dec 31;3(1).
23. Burton GJ, Redman CW, Roberts JM, Moffett A. Pre-eclampsia: Pathophysiology and clinical implications. *BMJ*. 2019;366.
24. Amaral LM, Wallace K, Owens M, LaMarca B. Pathophysiology and current clinical management of preeclampsia. *Curr Hypertens Rep*. 2017 Aug 1;19(8).
25. Magee LA, Nicolaidis KH, von Dadelszen P. Preeclampsia. Longo DL, editor. *NEJM*. 2022 May 12;386(19):1817–32.
26. Unnithan AKA, Mehta P. Hemorrhagic stroke [Internet]. *StatPearls Publishing*. 2020 [cited 2023 Jul 14]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK559173/>

27. Petca A, Miron BC, Pacu I, Dumitraşcu MC, Mehedinţu C, Şandru F, et al. HELLP syndrome—holistic insight into pathophysiology. *Medicina (B Aires)*. 2022 Feb 1;58(2).
28. Ningsih F. Kepatuhan antenatal care dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di Puskesmas Kayon Kota Palangkaraya. *JSM*. 2020;6(1).
29. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman pelayanan antenatal terpadu edisi ketiga. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
30. Akbar M, Wardhana M, Annas J, Dharmawan E. Penatalaksanaan kegawatdaruratan hipertensi dalam kehamilan. In: Gawat darurat medis dan bedah. Surabaya: Airlangga University Press; 2018.
31. Davenport MH, Ruchat SM, Poitras VJ, Jaramillo Garcia A, Gray CE, Barrowman N, et al. Prenatal exercise for the prevention of gestational diabetes mellitus and hypertensive disorders of pregnancy: A systematic review and meta-analysis. *BJSM*. 2018;52(21):1367–75.
32. Zhu Z, Xie H, Liu S, Yang R, Yu J, Yan Y, et al. Effects of physical exercise on blood pressure during pregnancy. *BMC Public Health*. 2022 Dec 1;22(1).
33. World Health Organization. WHO recommendations for prevention and treatment of pre-eclampsia and eclampsia. 2011.
34. Adi Pratama ARF, Puspitasari AA, Hidayati IR, Yunita SL, Titani M, Atmadani RN. Factors affecting the level of public knowledge about the use of chlorpheniramine maleate in pesanggrahan village. *KnE Medicine*. 2022 Sep 15;
35. Darsini, Fahrurrozi, Cahyono EA. Pengetahuan ; artikel review. *Jurnal Keperawatan*. 2019;12(1).
36. Irwan. Etika dan perilaku kesehatan. CV. Absolute Media; 2017.
37. Bakanauskas AP, Kondrotienė E, Puksas A. The theoretical aspects of attitude formation factors and their impact on health behaviour. *Sciendo*. 2020 Jun 1;83(1):15–36.
38. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2019.
39. Ul Haq N, Hassali MA, Shafie AA, Saleem F, Farooqui M, Aljadhey H. A cross sectional assessment of knowledge, attitude and practice towards hepatitis b among healthy population of Quetta, Pakistan. *BMC Public Health*. 2012;12(1).
40. Roflin E, Liberty I, Pariyana. Sampel. In: Populasi, sampel, variabel dalam penelitian kedokteran. Pekalongan: NEM; 2021. p. 27.

41. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Umur [Internet]. KBBI Daring. 2016 [cited 2023 Aug 8]. Available from: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/umur>
42. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset kesehatan dasar. 2010.
43. Badan Pusat Statistik. Konsep dan definisi [Internet]. 2015 [cited 2023 Aug 8]. Available from: <https://www.bps.go.id/subject/28/pendidikan.html>
44. Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. Jakarta; 2003.
45. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kerja [Internet]. KBBI Daring. 2016 [cited 2023 Aug 8]. Available from: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pekerjaan>
46. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Gizi seimbang ibu hamil [Internet]. 2022 [cited 2023 Aug 8]. Available from: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/405/gizi-seimbang-ibu-hamil
47. Cunningham FG, Leveno KJ, Dashe JS, Hoffman BL, Spong CY, Casey BM. Prenatal care. In: Williams Obstetrics. 26th ed. McGraw-Hill Education/Medical; 2022. p. 688.
48. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Kamus istilah kependudukan dan keluarga berencana. Jakarta: BKKBN; 2011.
49. Fondjo LA, Boamah VE, Fierti A, Gyesi D, Owiredu EW. Knowledge of preeclampsia and its associated factors among pregnant women: a possible link to reduce related adverse outcomes. BMC Pregnancy Childbirth. 2019 Dec 2;19(1).
50. Azwar S. Sikap manusia: teori dan pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2011.
51. Mekie M, Addisu D, Bezie M, Melkie A, Getaneh D, Bayih WA, et al. Knowledge and attitude of pregnant women towards preeclampsia and its associated factors in South Gondar Zone, Northwest Ethiopia: a multi-center facility-based cross-sectional study. BMC Pregnancy Childbirth. 2021 Dec 1;21(1).
52. Sukma DR, Sari RD. Pengaruh faktor usia ibu hamil terhadap jenis persalinan di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Majority. 2020;
53. Sulistiyanti A, Hastuti FD, Rochmawati L. Tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang preeklampsia di masa pandemi covid-19. SIKesNas. 2021;

54. Luthfia N, Hermawati D, Rizkia M. Gambaran pengetahuan, sikap dan kepatuhan antenatal care (anc) terkait dengan deteksi dini preeklampsia pada ibu hamil. *JIM*. 2021;5(1).
55. Karlina K, Budiana NG, Surya GN, Manuaba IB. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di puskesmas ii denpasar selatan. *JMU*. 2020;9.
56. Badan Pusat Statistik. Persentase penduduk 15+ keatas berdasarkan tingkat pendidikan (persen), 2020-2022 [Internet]. 2022 [cited 2023 Dec 16]. Available from: <https://sumsel.bps.go.id/indicator/28/311/1/persentase-penduduk-15-keatas-berdasarkantingkat-pendidikan.html>
57. Novyanti BM, Kristina TN, Sudarmiati S. Pengetahuan ibu primigravida tentang preeklamsia di nusa tenggara barat. *HNHS*. 2022;5(2).
58. Mubarak WI, N. Chayatin, K. R. Supradi. Promosi kesehatan sebuah pengantar proses belajar mengajar dalam pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2012.
59. Chai CS, Ng DLC, Chua WJ, Tung YZ, Sindeh W, Ibrahim MA, et al. Knowledge, attitude, and practices among the general population during the later stage of the COVID-19 pandemic in Malaysia: A cross-sectional study. *Risk Manag Healthc Policy*. 2022;15:389–401.
60. Panda N. A cross-sectional study of knowledge, attitude and practice towards hepatitis b among pregnant women attending antenatal clinics in honiara, solomon islands. 2017; Available from: <https://www.researchgate.net/publication/315890204>